

ABSTRAK

Muhammad Fadhli. *Pandangan Ulama Terhadap Praktik Pemberian Souvenir di Acara Pesta Perkawinan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kotabaru.* Skripsi, Pembimbing: Dr. H. A. Sukris Sarmadi, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Souvenir Pernikahan, Pemborosan, Kesejahteraan Keluarga, Desa Rampa.

Penelitian ini mengkaji pandangan ulama terhadap praktik pemberian souvenir dalam acara pesta pernikahan di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif hukum keluarga Islam. Tradisi pemberian souvenir yang awalnya merupakan ungkapan terima kasih kini mengalami pergeseran makna menjadi kewajiban sosial yang membebani finansial keluarga. Dalam konteks hukum Islam, pemborosan (*isrāf*) dan tekanan sosial yang memaksakan pengeluaran berlebih bertentangan dengan prinsip kemaslahatan dan keseimbangan (*wasathiyah*) dalam pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara kepada tokoh agama, pasangan pengantin, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ulama di Desa Rampa umumnya memandang praktik ini tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam apabila dilakukan secara berlebihan dan membebani. Selain itu, tekanan budaya untuk menampilkan status sosial melalui kemewahan souvenir berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi keluarga pascapernikahan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya kesadaran kolektif untuk menyeimbangkan antara tradisi lokal, ajaran agama, dan keberlanjutan kehidupan keluarga, demi menciptakan pernikahan yang sakral dan sejahtera.

Menurut para ulama dampak yang terjadi dalam praktik pemberian souvenir ini akan memengaruhi ekonomi dalam keluarga, kalo untuk keluarga yang mampu dalam segi ekonomi itu tidak menjadi masalah tetapi dengan kenyataannya banyak keluarga yang kurang mampu memaksakan untuk memberikan souvenir sehingga jalan yang ditempuh yaitu dengan cara berhutang sehingga memengaruhi ekonomi dalam keluarga.